

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IX C SMP NEGERI 6 PONTIANAK

Nevananda Musliha, Aminuyati, Achmadi
Program Studi Pendidikan IPS FKIP Untan, Pontianak
Email : nevanandam@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the application of the Course Review Horay model with the use of the learning model that is commonly used by social studies teachers in class IX C SMP Negeri 6 Pontianak. Effectiveness is measured by looking at differences in learning outcomes of class IX C students at SMP Negeri 6 Pontianak before and after using the Course Review Horay model. The Course Review Horay model has advantages such as, learning is more interesting and fun so that learning is not monotonous. In addition, learning will encourage students to be more enthusiastic about learning and active, and foster teamwork skills. The form of research used is the One Group Pretest-Posttest Design. The subjects in this study were 30 students at SMP Negeri 6 Pontianak class IX C, as well as one teacher who teaches social studies subjects. Data collection tools in this study were multiple choice test results and observation sheets. Based on the results of the trials that were given to students during the study, the post-test average score was 77.67 and the pre-test score was 54.16. And the standard deviation of the pre-test value is 9,206. In this study, the value of the effect size is 2.55, so based on the applicable criteria, the value of this effect size is classified in the high category because it is > 1.00 . So, it can be concluded that the Course Review Horay model is effectively applied to the social studies subject for class IX C students of SMP Negeri 6 Pontianak.

Keywords: *Course Review Horay Learning Model, Effectiveness, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat diterima manfaatnya oleh peserta didik. Begitu juga sebuah pembelajaran IPS, keefektifan suatu model dan metode pembelajaran yang digunakan akan berdampak baik bagi hasil belajar siswa.

Kenyataan yang ditemukan pada proses pembelajaran IPS di tingkat jenjang SMP memperlihatkan bahwa guru dalam

pembelajaran IPS dominan menerapkan model pembelajaran monoton dengan metode ceramah dan penugasan kelompok. Siswa cenderung merasa jenuh dan kenyamanan belajar menjadi menurun karena siswa tak bersemangat dalam belajar.

Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas IX C karena terdapat masalah suasana belajar kelas yang monoton dan banyak siswa yang tidak aktif. Selain itu guru harus

menyesuaikan materi dari kurikulum 2013 yang dalam kurun waktu yang terbatas.

Melihat permasalahan yang peneliti temukan di kelas IX C, yaitu suasana kelas yang tidak menyenangkan dan siswanya kurang aktif dalam belajar. Selain itu, nilai rata-rata Ulangan Harian Materi Perubahan Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS kelas IX C lebih rendah dibandingkan kelas lainnya, serta banyak yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM mata pelajaran IPS (76).

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Efektivitas Penerapan *Model Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak.

Efektif merupakan kata dalam Bahasa Indonesia terapan dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang mempunyai arti berhasil atau disebut sebagai suatu keberhasilan dari apa yang dikerjakan seseorang.

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, efektif artinya bisa membawa hasil, manjur, ada efeknya, atau mujarab (obat), mangkus, dan mulai berlaku. (tentang peraturan atau undang-undang). (2017:120)

Miftahul Huda (2018:229-230) menyatakan:

“*Course Review Horay* merupakan metode belajar yang meriah dan dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan karena setiap siswa yang menjawab benar diwajibkan berteriak ‘horree!!’ atau yel-yel. Metode CRH menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal. Metode ini menggunakan dikusi kelompok untuk membantu siswa memahami konsep dengan baik”

Prawindya Dwitantra menyatakan bahwa Pada pembelajaran *Course Review Horay* guru hanya bertindak sebagai

penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing, sedangkan siswa lebih banyak menjadi pusat aktivitas belajar. Suasana belajar interaksi yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih menikmati pelajaran. (dalam skripsi Liliana, 2013:17)

Adapun Hamzah B. Uno (2011:21) mengungkapkan bahwa :

“hasil pembelajaran dapat diklasifikasi menjadi 3 tiga dimensi, yaitu:

1. keefektifan;
2. efesiensi;
3. daya tarik.”

Aminuyati (2018:74-75) menyatakan bahwa:

“materi ini konteksnya dihubungkan dengan realita-realita kehidupan yang kontekstual, tidak berdiri sendiri dan tidak hanya menyangkut satu aspek saja.”

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model, serta keefektifan menerapkan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memilih bentuk penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Kemudian, pada penelitian ini sumber datanya merupakan subjek itu sendiri melalui data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini memiliki populasi yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 205 orang.

Sedangkan sampel dari penelitian ini terdiri dari satu kelas dengan jumlah 30 siswa. Subjek pada penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 6 Pontianak kelas IX C yang berjumlah 30 siswa, serta 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran IPS. Adapun

kelas IX tersebut diberikan eksperimen menggunakan model *Course Review Horay*.

Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yang pertama, yaitu teknik observasi langsung untuk mengetahui situasi dan kondisi serta mengamati objek secara langsung untuk memperoleh data yang akurat.

Kedua, teknik wawancara untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam berkaitan dengan permasalahan penelitian. Ketiga, teknik dokumentasi, peneliti akan mencatat setiap temuan yang diperoleh yang berhubungan dengan permasalahan penelitian beserta memotret saat penelitian.

Teknik ini dilakukan sejak awal penelitian hingga akhir penelitian. Serta yang terakhir adalah teknik pengukuran tes hasil belajar siswa, yaitu melalui soal *pre-test* dan *post-test* kepada siswa di kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, pertama adalah lembar observasi menggunakan daftar cek (*check list*). Kedua, pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Ketiga, lembar catatan/kertas kerja dokumentasi, lembar catatan merupakan lembar yang digunakan untuk mencatat data yang diperoleh berkaitan dengan masalah yang diteliti. Serta kertas kerja dokumentasi berupa arsip-arsip yang menunjang penelitian ini, dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data berupa RPP mata pelajaran IPS kelas IX C Negeri 6 Pontianak dan foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

Keempat, tes hasil belajar berupa *post-test*, dan peneliti menggunakan tes obyektif berupa soal pilihan ganda yang nilainya berupa angka. Teknik analisis data dalam

penelitian ini, pertama berupa uji normalitas data, dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data, yaitu SPSS V19.

Kedua, uji *paired sample t-test* merupakan pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua *mean* dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Serta yang ketiga, menggunakan *effect size* untuk mengukur keefektifan model *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum menerapkan model *Course Review Horay* terdapat masalah suasana belajar yang monoton. Dimana siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang percaya diri dalam mengungkapkan ide atau gagasan.

Kondisi kelas IX C sebelumnya mengalami suasana kelas yang tidak menyenangkan dan menjenuhkan. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa sebelum menerapkan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak, nilai rata-rata Ulangan Harian Materi Perubahan Sosial Budaya kelas IX C tergolong rendah, yaitu 61,96. Apalagi lebih rendah dibandingkan kelas lainnya (data ada pada lampiran), serta nilai siswa kelas IX C banyak yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM mata pelajaran IPS. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum peneliti menerapkan model *Course Review Horay* tergolong rendah.

Setelah menerapkan model *Course Review Horay*, siswa cenderung lebih aktif

dari sebelumnya, hal ini dilihat dari pengamatan peneliti melihat adanya siswa yang tertawa dan berdiskusi bersama ketika model tersebut diterapkan. Apalagi ketika *quiz* berlangsung, siswa kompak meneriakkan yel-yel 'horee!!'. Kondisi kelas yang menyenangkan tersebut membentuk suasana belajar yang nyaman dan tidak jenuh bagi siswa, siswa merasa bersemangat mengikuti pembelajaran IPS, hal ini berdampak pada hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX C.

Adapun hasil belajar setelah menerapkan model *Course Review Horay* dapat dilihat pada nilai *post-test* yang telah peneliti berikan kepada siswa kelas IX C. Sebagai tolak ukur pengetahuan awal siswa, peneliti juga mengadakan *pre-test*. Kemudian hasil *pre-test* dijadikan referensi dalam membagi siswa kedalam enam kelompok.

Hasil belajar setelah menerapkan model antara lain nilai *post-test* terendah yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 90. Serta nilai rata-rata *post-test* yaitu 77,67. Dibandingkan dengan nilai *pre-test* yang rata-ratanya 54,16. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* lebih tinggi dibanding dengan nilai *pre-test* dengan selisih 23,51.

Perbedaan pembelajaran IPS di kelas IX C sebelum menerapkan dan setelah menerapkan model *Course Review Horay*, dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar, yaitu melalui data awal nilai Ulangan Harian Materi Perubahan Sosial Budaya semester ganjil mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2019/2020 kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak, serta rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test* yang diberikan ketika penelitian,

Selain itu, melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi. Sebelum menerapkan

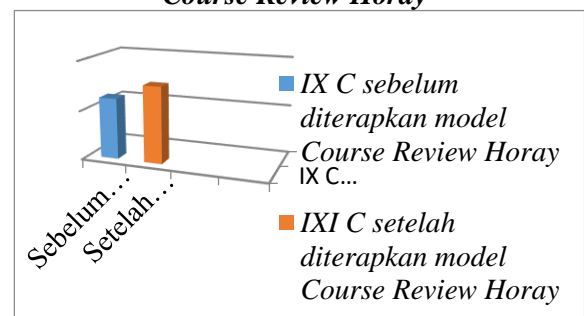
model siswa cenderung kurang aktif, pasif bertanya, tidak aktif berdiskusi, kegiatan belajar cenderung monoton, metode yang digunakan ialah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Kemudian, tidak ada yel-yel, hanya merespon kelompok lain dengan tanya jawab biasa, suasana belajar menjenuhkan, serta nilai rata-rata siswa ialah 61,96.

Sedangkan setelah menerapkan model siswa cenderung lebih aktif bertanya, aktif berdiskusi. merespon kelompok lain dengan tanya jawab, canda tawa/lebih ceria. Kemudian, kegiatan belajar bervariasi, metode yang digunakan ialah ceramah singkat, tanya jawab, diskusi, *quiz/games*, ada yel-yel. Selanjutnya, suasana belajar menyenangkan, serta nilai rata-rata siswanya ialah 77,67.

Perbedaan hasil belajar sebelum menerapkan model *Course Review Horay* lebih rendah (nilai rata-rata 61,96) dibandingkan setelah menerapkan model *Course Review Horay* (nilai rata-rata 77,67) dengan selisih 15,98. Perbedaan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* 54,16 dan *post-test* 77,67.

Berikut peneliti sajikan perbandingan hasil belajar sebelum dan setelah menerapkan model *Course Review Horay* yang dalam bentuk gambar diagram.

Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Menerapkan Model *Course Review Horay*



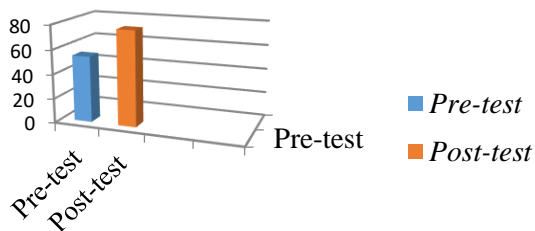
Pada gambar diagram di atas dapat dilihat balok berwarna biru merupakan kelas IX C sebelum diterapkan model *Course Review Horay*. Sedangkan balok yang berwarna merah merupakan kelas IX C setelah diterapkan model *Course Review Horay*.

Data diagram diambil dari input data nilai hasil belajar mata pelajaran IPS. Perbedaan hasil belajar sebelum menerapkan model *Course Review Horay* lebih rendah (nilai rata-rata 61,96) dibandingkan setelah menerapkan model *Course Review Horay* (nilai rata-rata 77,67) dengan selisih 15,98.

Pembelajaran efektif, dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Dimana sebelum menerapkan model *Course Review Horay* (rata-rata nilai 61,96) dan setelah menerapkan model *Course Review Horay* (rata-rata nilai 77,67). Kemudian, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* (54,16) meningkat setelah menerapkan model *Course Review Horay* dibandingkan nilai rata-rata *post-test* (77,67).

Berikut peneliti sajikan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk gambar diagram dibawah ini.

Gambar 2. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*



Berikut ini peneliti sajikan tabel pengolahan data uji normalitas data.

Tabel 1. Uji Normalitas Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.160	30	.048	.938	30	.080
VAR00002	.232	30	.000	.907	30	.013

Dari data Tabel 1 dapat dilihat bahwa signifikan data nilai *pre-test* sebesar 0,013 dan *post-test* 0,080. Artinya kedua data tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan hasil uji *Paired Sample T-Test*.

Tabel 2. *Paired Sample Correlations*

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTTEST	30	.440	.015

Pada output di atas menunjukkan hasil uji korelasi antara *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,440 dengan nilai Sig. 0,015. Karena nilai Sig. 0,015 $>$ probabilitas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel *pre-test* dengan *post-test*.

Tabel 3. Uji *Paired Sample Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	54.17	30	9.833	1.795
	POST TEST	77.67	30	6.915	1.262

Untuk nilai *Std. Deviation* (standar deviasi) pada *pre-test* sebesar 9,833 dan *post-test* sebesar 6,915. Adapun nilai *Std. Error Mean* untuk *pre-test* sebesar 1,795 dan *post-test* sebesar 1,262.

Karena nilai rata-rata hasil belajar pada *pre-test* 54,17 < *post-test* 77,67, maka artinya secara deskriptif terdapat perbedaan

rata-rata hasil belajar antara *pre-test* dengan *post-test*. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, selanjutnya peneliti paparkan penafsiran hasil uji *paired sample t-test* sebagai berikut.

Tabel 4. Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-23.500	9.206	1.681	-26.937	-20.063	-13.982	29	.000

Berdasarkan tabel *paired sample t-test* di atas, dapat diketahui bahwa *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,000. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* dengan nilai *signifikasi (Sig)* hasil output SPSS diketahui *Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model *Course Review Horay* efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak.

Pembahasan

Proses pembelajaran dilakukan pada jam pelajaran IPS di kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak, menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* itu sendiri, dengan materi pembelajaran “Globalisasi”. Pembelajaran ini dilakukan dalam sekali pertemuan tatap muka, dimana

alokasi waktu dua kali pertemuan berdurasi 80 menit (2 x 40 menit). Pertemuan dilakukan pada hari Rabu tanggal 2 Oktober 2019 pada jam ke enam dan ketujuh.

Pada kegiatan awal, guru meminta siswa mengerjakan soal *pre-test*. Dari hasil *pre-test* tersebut dijadikan referensi dalam menentukan nama-nama siswa dalam pembagian kelompok.

Selanjutnya, peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok berjumlah 5 orang dan siswa diberi sebuah tugas kelompok. Pada sesi kuis “*Course Review Horay*”, yaitu siswa diminta menggambar kotak-kotak berjumlah Sembilan kotak yang menyatu. Kemudian di isi dengan nomor 1-9.

Setelah itu guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya ke dalam kotak sesuai nomor yang dibacakan guru secara acak. Selanjutnya

guru bersama siswa menjawab pertanyaan dan guru menghitung skor perolehan yang didapat siswa, kemudian diumumkan di depan kelas. Pada kegiatan penutup, siswa mengerjakan soal *post-test*.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ruangan kelas yang kurang mendukung karena luas area kelas terbatas sehingga jarak antar meja kelompok terlalu dekat, hal tersebut membuat siswa sulit berkonsentrasi. Serta peneliti mengalami kesulitan dalam menilai kelompok yang benar pada saat pelaksanaan *quiz*.
2. Selain itu keterbatasan penelitian ini ialah waktu yang kurang bagi siswa dalam menjawab soal *pre-test* dan *post-test*, serta *quiz*. Selain itu waktu yang kurang bagi peneliti untuk langsung menilai hasil pekerjaan siswa, sehingga terburu-buru dalam melakukan penilaian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan tes hasil belajar dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebelum menerapkan model siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang percaya diri dalam mengungkapkan ide atau gagasan. Kondisi kelas IX C sebelumnya mengalami suasana kelas yang tidak menyenangkan dan menjenuhkan. Hasil belajarnya rendah, yaitu nilai rata-rata siswa sebelum menerapkan model *Course Review Horay* dilihat dari hasil Ulangan Harian Materi Perubahan Sosial Budaya Semester ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak adalah 61,96.

Kemudian, setelah menerapkan model siswa cenderung lebih aktif dari sebelumnya, hal ini dilihat dari pengamatan peneliti melihat adanya siswa yang tertawa dan berdiskusi bersama ketika model tersebut diterapkan. Hasil belajarnya meningkat karena nilai rata-rata siswa setelah menerapkan model *Course Review Horay* dilihat dari hasil *post-test* yaitu 77,67.

Penerapan model *Course Review Horay* efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IX C SMP Negeri 6 Pontianak. Keefektifan model ini didukung oleh hasil *effect size* sebesar 2,55. Selain itu, terdapat perbedaan hasil belajar antara *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *post-test* yaitu 77,67. Dibandingkan dengan nilai *pre-test* yang rata-ratanya 54,16, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test* karena nilai rata-rata hasil belajar pada *pre-test* $54,17 < post-test$ 77,67.

Saran

Pada penerapan model *Course Review Horay* memerlukan ruangan kelas yang luas agar mencapai hasil yang maksimal. Maka, peneliti harus lebih matang mempersiapkan ruang penelitian yang sesuai untuk kedepannya, seperti memiliki syarat ruangan kelas yang luas atau tidak sempit. Hal ini memudahkan ruang gerak peneliti dalam melakukan penelitian penerapan model *Course Review Horay*. Hal lain yang dapat dilakukan ialah pengolahan meja belajar yang di desain agar memudahkan ruang gerak dalam pembelajaran.

Penelitian sebaiknya dilaksanakan dengan waktu lebih dari dua jam pelajaran, yaitu bisa tiga jam mata pelajaran IPS agar siswa memiliki waktu mengerjakan soal *pre-test* dan *post-test*, serta pelaksanaan *quiz*

lebih lama dan seru yang membuat siswa merasa nyaman untuk mengikuti pembelajaran IPS selanjutnya. Sebab terdapat siswa yang merasa bahwa waktunya kurang dan mereka ingin diperpanjang lagi waktunya.

Penelitian juga bisa dilaksanakan dua kali pertemuan jika jumlah satu jam pelajarannya adalah dua jam pembelajaran saja. Dimana pada pertemuan pertama difokuskan pada kegiatan pendahuluan, pemberian *pre-test*, dan menilai hasil kerja siswa yang selanjutnya dijadikan referensi dalam membagi kelompok. Sedangkan pada pertemuan kedua di fokuskan pada pelaksanaan kegiatan inti, pemberian *post-test* dan penutup.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuyati. (2018). *Kerangka Berpikir Ilmu Sosial dalam Konteks Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pustaka Rumah Aloy (PRA): Pontianak.
- D. E., Agung. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Huda, Miftahul. (2018). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah. B. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Liliana. (2013). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XA SMAN 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas*. Pontianak: FKIP Untan